

ABSTRAK

Nur Asfarin Nafais. Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Budaya. Universitas Trunojoyo Madura. “Pola Asuh Permisif Dan Pembentukan Karakter Remaja Di Desa Dlemer (Studi Kasus Di Desa Dlemer Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola asuh permisif dan dampaknya terhadap pembentukan karakter remaja di Desa Dlemer, Kecamatan Kwanyar. Pola asuh permisif merupakan pola pengasuhan yang memberikan kebebasan luas kepada anak dengan minimnya pengawasan dan aturan yang tegas.

Teori yang digunakan adalah struktural fungsional oleh Talcot Parsons, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pemilihan informan menggunakan purposive sampling, serta analisis data yang digunakan yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, untuk memastikan keabsahan data penelitian ini menerapkan triangulasi metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh permisif memiliki dampak yang signifikan terhadap karakter remaja. Kebebasan yang diberikan memang dapat membantu anak mengembangkan kemandirian, namun di sisi lain, kurangnya batasan dan kontrol yang jelas berisiko menyebabkan lemahnya rasa tanggung jawab, kurangnya disiplin, serta kesulitan dalam menghadapi tantangan hidup. Remaja yang dibesarkan dengan pola asuh ini cenderung memiliki kesulitan dalam mengontrol diri, kurang menghargai aturan, serta mengalami hambatan dalam membangun kepribadian yang kuat dan adaptif. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa peranan orang tua cukup penting dalam kehidupan anak untuk membangun kemandirian serta bertanggung jawab dalam menyelesaikan masalahnya.

Kata kunci: pola asuh permisif, pembentukan karakter remaja, Desa Dlemer

ABSTRACT

Nur Asfarin Nafais. Sociology Study Program, Faculty of Social Sciences and Cultural Studies, Trunojoyo University of Madura. Permissive Parenting and Adolescent Character Development in Dlemer Village (A Case Study in Dlemer Village, Kwanyar District, Bangkalan Regency)

This study aims to analyze permissive parenting patterns and their impact on adolescent character development in Dlemer Village, Kwanyar District. Permissive parenting is a parenting style that grants children extensive freedom with minimal supervision and firm rules.

The theory used in this study is structural functionalism by Talcott Parsons. The research employs a qualitative descriptive method, with data collected through observation, interviews, and documentation. Informants were selected using purposive sampling, and the data analysis process included data reduction, data presentation, and conclusion drawing. To ensure data validity, the study applied methodological triangulation.

The findings indicate that permissive parenting has a significant impact on adolescent character development. While the freedom given may help children develop independence, the lack of clear boundaries and control poses risks, such as weak responsibility, lack of discipline, and difficulties in facing life challenges. Adolescents raised with this parenting style tend to struggle with self-control, show little respect for rules, and face obstacles in building a strong and adaptive personality. The study concludes that parental roles are crucial in shaping children's independence and responsibility in problem-solving.

Keywords: permissive parenting, character development adolescents, Dlemer Village